
Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Rizqfajaya Periode 2011-2020)

Kena Anjarsari

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
E-mail: kenaanjarsari04@gmail.com

Article History:

Received: 24 Agustus 2022

Revised: 23 September 2022

Accepted: 03 Oktober 2022

Keywords: Raw Material Cost, Labor Cost, Production Volume

Abstract: *The purpose of this study was to determine and analyze the effect of raw material costs and labor costs on the production volume of the Rizqfajaya Tempe Factory. The research method used in this study is a quantitative method with multiple linear regression analysis tools and the data used are primary and secondary data in the form of financial reports obtained directly from the Rizqfajaya Tempe Factory, the data taken are raw material cost data, labor cost data , and production volume for 10 years. The calculation results show that there is a very strong relationship between the variable costs of raw materials and labor costs on the volume of production. Based on this research, the cost of raw materials and labor costs simultaneously have a significant effect on the volume of production. Partial raw material costs have a significant effect on production volume. Partial labor costs have a significant effect on production volume.*

PENDAHULUAN

Industri tempe merupakan salah satu industri yang menggunakan bahan baku berupa kedelai dan ragi. Industri ini banyak dikelola oleh masyarakat Indonesia, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Tempe merupakan makanan khas Indonesia yang mulai populer diseluruh dunia. Tempe adalah makanan yang dibuat dari fermentasi kedelai dan ragi. Proses fermentasi ragi pada kacang kedelai akan membuat gizi yang terkandung akan mudah diserap dan dicerna oleh tubuh manusia dibandingkan kacang kedelai.

Masalah yang terjadi pada Pabrik Tempe yaitu pada tenaga kerja atau karyawan perusahaan dalam proses pengolahan tempe perlu pengawasan yang tepat. Pada pabrik tempe masih terjadi kelalaian yang dilakukan karyawan yang menyebabkan tidak layak untuk dijual dan mengurangi volume produksi yang didapatkan perusahaan. Hal ini juga dapat berdampak pada pemotongan gaji karyawan yang melakukan kelalaian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa biaya bahan baku dan tenaga kerja yang disiplin sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan biaya bahan baku dan tenaga kerja yang disiplin tersebut maka perusahaan dapat mencegah terjadinya pemborosan biaya dalam proses pengolahan tempe, sehingga target volume produksi yang telah dibuat oleh perusahaan dapat tercapai secara maksimal.

LANDASAN TEORI

Pengertian Biaya Bahan Baku

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:27) menyatakan: "Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi".

Pengertian Biaya Tenaga Kerja

Menurut Salman (2013: 26) menyatakan :“Biaya tenaga kerja adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi”.

Pengertian Volume Produksi

Menurut Indro dalam Astuik (2014: 38) menyatakan :“Volume produksi adalah interaksi antara bahan dasar, bahan pembantu,tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapannya yang dipergunakan.

METODE PENELITIAN

Metode yang penelitian digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode kausalitas dan pendekatan studi kasus . Menurut Uma Sekaran (2013:30): “Studi kasus merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya”. Sedangkan penelitian kausalitas menurut Sugiyono (2017: 37): “Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu”. Penelitian ini hanya dilakukan pada objek tertentu dan kesimpulan yang ditarik hanya berlaku pada objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang diberikan langsung dari pihak pertama dengan wawancara, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, *literature*, jurnal dan dokumen. Data yang di ambil yaitu data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan volume produksi. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pencatatan secara sistematis terhadap Pabrik Tempe Rizqfajaya.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar terlampir *output* yang didapat dari hasil pengolahan SPSS Versi 25 pada normal P-Plot *Regression Standardized Residual* data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas atau dianggap berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 1. Autokorelasi

Koefisien	Nilai
Durbin Watson	1,999
DL	1,3908
DU	1,6000

Dari tabel terlampir *Output* yang didapat dari hasil pengolahan SPSS Versi 25 pada model summary bahwa hasil dari *Durbin-watson(du)*, untuk $n=1,999$ dengan 2 variabel independen, dan nilai $\alpha = 1,3908$ dan hasil dari nilai $du = 1,6000$. Dengan demikian, hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi berdasarkan Danang Sunyoto (2016), jika angka du dibawah -2 sampai $+2$ berarti tidak terdapat autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil diatas $1,600$ hasil diatas -2 dan tidak lebih dari 2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar terlampir dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, menyempit) serta titik 0 tidak dapat disimpulkan bahwa angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Dari tabel terlampir hasil pengujian SPSS Versi 25 mendapatkan hasil pada kolom tolerance menunjukkan bahwa biaya bahan baku $0,114 > 0,10$ dan biaya tenaga kerja $0,114 > 0,10$. Sedangkan pada kolom VIF biaya bahan baku $8,738 < 10,00$ dan biaya tenaga kerja $8,738 < 10,00$ dapat disimpulkan dari variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tidak terjadi multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik di atas, maka dapat diketahui bahwa semua uji asumsi klasik sudah terpenuhi dan layak diteruskan dengan perhitungan persamaan regresi. Berikut hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Kriteria	Hasil
1	Normalitas	Terpenuhi
2	Multikolinearitas	Terpenuhi
3	Autokorelasi	Terpenuhi
4	Heteroskedastisitas	Terpenuhi

Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Secara Simultan Terhadap Volume Produksi Pabrik Tempe Rizfajaya

Nilai koefisien regresi biaya bahan baku (X_1) sebesar 1,025 artinya setiap terjadi kenaikan biaya bahan baku sebesar 1 satuan, maka volume produksi (Y) mengalami peningkatan sebesar 1,025. Nilai biaya tenaga kerja (X_2) sebesar 4,838 memberikan arti setiap kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 1 satuan, maka volume produksi (Y) mengalami peningkatan sebesar 4,838 satuan.

Hasil perhitungan SPSS diperoleh R (koefisien korelasi) sebesar 0,971 menunjukkan

terdapat korelasi atau keeratan hubungan yang positif antara variabel biaya bahan baku (X_1) dan biaya tenaga kerja (X_2) dengan variabel volume produksi adalah sangat kuat. Hasil perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,943 atau 94,3% artinya angka tersebut terdapat besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara simultan terhadap volume produksi sebanyak 0,943%. $[0,943 \times 100\%]$.

Untuk mengetahui nilai signifikan pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi dilakukan uji F, hasil dari perhitungan SPSS 25 diperoleh nilai F 308,469, sedangkan nilai F tabel 3.25 ($DF=n40-k2-1$) ternyata F hitung > F tabel atau cukup dilihat dari nilai sig 0.000 yang lebih kecil dari 0,05 (α). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hal ini berarti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

Pengaruh Biaya Bahan Baku Secara Parsial Terhadap Volume Produksi Pabrik Tempe

Berdasarkan hasil tingkat signifikan pengaruh biaya bahan baku secara parsial terhadap volume produksi dilihat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan memberikan nilai t hitung sebesar 6.346 dan t tabel sebesar 1.687 maka nilai t hitung > t tabel atau $6.346 > 1.687$ bisa juga dilihat dari nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (α). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

Maka dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume produksi. Artinya semakin tinggi biaya bahan baku akan mempengaruhi volume produksi secara signifikan dikarenakan penambahan biaya bahan baku akan memperlancar proses produksi sehingga volume produksi akan meningkat begitupun sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan biaya bahan baku yang stabil dan juga tergantung permintaan pasar.

Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Secara Parsial Terhadap Volume Produksi Pabrik Tempe Rizqajaya

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat signifikansi pengaruh biaya tenaga kerja secara parsial terhadap volume produksi dilihat dengan cara membandingkan t tabel t hitung. Hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 2.151 dan t tabel sebesar 1,687, maka nilai t hitung $2.151 > 1,687$ bisa juga dilihat dari nilai sig. 0,038 hasil perhitungan SPSS versi 25 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan demikian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

Maka dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume produksi .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi (Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Rizqajaya Periode 2011-2020), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja dan volume produksi Pada Pabrik Tempe Rizqajaya sudah baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan volume produksi Pabrik Tempe Rizqajaya dari tahun 2011-2020 terus mengalami peningkatan walaupun tidak mencapai target penjualan.
2. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap volume produksi Pabrik Tempe Rizqajaya.

3. Biaya bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volume produksi Pabrik Tempe Rizqfajaya.
4. Biaya tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volume produksi Pabrik Tempe Rizqfajaya.

DAFTAR REFERENSI

- Apri Syaputra (2017). *Analisis Pengaruh Kurs USD Harga Batubara Acuan, Dan Volume Produksi Terhadap Volume Ekspor Pada Pt.Bukit Asam (Persero)TBK*.
https://www.researchgate.net/publication/324256846_ANALISIS_PENGARUH_KURS_USD_HARGA_BATUBARA_ACUAN_DAN_VOLUME_PRODUKSI_TERHADAP_VOLUME_EKSPOR_PADA_PT_BUKIT_ASAM_PERSERO_TBK
- Baru Harahap Dan Argo Putra Prima. (2019) *Pengaruh Biaya Bahan Baku,Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tempe Tahu Dikota Batam*
<https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1476>
- Baldric Siregar, Bambang Suripto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Frasto Biyanto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Danang Sunyoto. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dewi, Yunita Ayuningtiyas (2014). *Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Bahan Baku Terhadap Volume Produksi Pada PT Wirhan Sari Permai*.
<http://eprints.upnjatim.ac.id/6160/>
- Dharmmesta, Basu Swastha. (2011). *Materi Pokok Manajemen Pemasaran, Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Jakarta: Univer5sitas Terbuka.
<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/252/222>
- Elis Badriah (2016) *Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Aktiva Tetap Terhadap Volume Produksi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar*.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jawara/article/view/1380/1131#>.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ke Tujuh. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.